DETERMINAN PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

SKRIPSI

SILVIA LORENZA
NIM. B1031221053

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	:	Silvia Lorenza
NIM	:	B1031221053
Jurusan	:	S1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi	:	Determinan Persistensi Laba Pada Perusahaan Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 23 April 2026

Silvia Lorenza
B1031221053

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Silvia Lorenza
NIM	: B1031221053
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Judul Proposal	: Determinan Persistensi Laba Pada Perusahaan Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 23 April 2026

Silvia Lorenza
NIM. B1031221053

LEMBAR YURIDIS

DETERMINAN PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

Penanggung Jawab Yuridis

Silvia Lorenza
B1031221053

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 23 April 2026

Majelis Penguji

No	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak.	30/04/2026	
		NIP. 197307311997022001		
2	Sekertaris Penguji	Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.	08/06/2026	
		NIP. 197906182002122003		
3	Penguji 1	Dr. Juanda Astarani, SE, M.Sc, CSRS, ACPA, CFrA.	30/04/2026	
		NIP. 198207192005011001		
4	Penguji 2	Amanah Hijriah, S.E., MSA.	30/04/2026	
		NIP. 199309112022032010		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 08 JUN 2026
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Perasaan segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk semua berkat dan Rahmat-nya yang penulis terima sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Determinan Persistensi Laba Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024"** dengan sebaik-baiknya. Tujuan utama dalam penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Skripsi ini penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna, dan memiliki keterbatasan dan kekurangan. Namun, berkat bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberi rahmat dan nikmat serta kesehatan, kecerdasan, umur panjang, serta kelancaran rezeki yang selalu mengalir, dan mengirimkan orang-orang baik di sekitar penulis.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak. CA., CMA., CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura serta Dosen Pembimbing Utama yang selalu memberikan waktunya serta arahan dan masukan selama penulisan skripsi berjalan.
4. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., CA., CPA selaku Sekertaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak, CA., selaku Koordinator Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Serta Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Kedua yang telah menyisihkan waktunya untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan untuk menyelesaikan perkuliahan ini dan tugas akhir ini.
6. Bapak Dr. Juanda Astarani, SE, M.Sc, CSRS,ACPA,CFrA. Dan Ibu Amanah Hijriah, S.E., MSA. Selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukannya dalam penulisan skripsi ini.

7. Staff Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang selalu memberikan tempat ternyaman untuk penulis mengerjakan skripsi, serta menyediakan berbagai referensi untuk penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staff Pengajar, serta Civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta motivasi selama masa studi dan memberikan fasilitas serta lingkungan belajar yang kondusif bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini.
9. Untuk *support system* dan panutan. Ayahanda Suparman, terimakasih selalu berjuang tanpa mengenal kata lelah dan menyerah demi mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, serta mampu mendidik, memotivasi, dan memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Walaupun bapak hanya lulusan SD tapi bapak mampu serta penulis sangat amat bangga bisa ditahap ini.
10. Untuk Mama Tersayang, Mama Suraida yang menjadi alasan utama penulis bisa bertahan hingga saat ini. Terimakasih atas segala motivasi,semangat,harapan serta bersedia menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia, terimakasih karena tidak pernah menutut akan segala hal dan bahkan senantiasa mendampingi setiap langkah penulis untuk menjadi seseorang yang berpendidikan. Terimakasih atas segala doa yang tak pernah putus , pengorbanan dan kesabaran seluas Samudra yang diberikan kepada penulis sehingga penulis juga menjadi kuat seperti mama. beliaulah sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis, sekali lagi terimakasih untuk segala bentuk pengorbanan baik secara moral maupun finansial.
11. Untuk Adikku, Ferry Febriansyah. Terimakasih sudah menjadi sumber semangat dan motivasi dalam setiap langkah perjuangan penulis. Meski kami kadang tidak akur, namun dialah alasan penulis untuk terus berusaha menempuh Pendidikan ini. Semoga apa yang kaka perjuangkan hari ini dapat menjadi pijakan bagi masa depanmu yang lebih baik.

12. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Rifki Ananda , Terimakasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi, serta dapat berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung, serta menghibur penulis dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan perkuliahan, khususnya Nisa Mubarokah dan Widya Erliana yang selalu membersamai dalam proses awal perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi ini, serta berbagi canda tawa serta air mata dan teman cerita. Terimakasih untuk segala pelukan hangat dan semangat yang tak pernah padam.
14. Kepada Tasya dan Halimah selaku sahabat serta teman kerja,teman ngopi dan teman healing ngedaki bukit dan riam penulis sampaikan ucapa terimakasih sebanyak-banyaknya teman yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan serta motivasi serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada diri sendiri, Silvia Lorenza, Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sudah kuat kuliah sambil kerja, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Skripsi ini bukti perjuangan nyata dan patut dibanggakan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan, khususnya di bidang akuntansi. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas segala dukungan dan doa dari berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Pontianak, 23 April 2026

Silvia Lorenza
B1031221053

Determinan Persistensi Laba Pada Perusahaan Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

SILVIA LORENZA

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh volatilitas penjualan, volatilitas arus kas operasi, tingkat hutang, dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba. Bentuk penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling, maka didapatkan sampel penelitian sebanyak 20 perusahaan selama 5 tahun sehingga diperoleh data penelitian dengan jumlah 100. Teknik pengumpulan data menggunakan informasi yang berasal dari laporan keuangan yang dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Teknik analisis yang digunakan peneliti terdiri dari uji analisis statistik deskriptif , uji asumsi klasik, Analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji simultan, dan uji parsial dengan menggunakan bantuan software SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa volatilitas penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba, volatilitas arus kas operasi, dan tingkat hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persitensi laba, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap persistensi laba.

Kata Kunci : Volatilitas Penjualan, Volatilitas Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Ukuran Perusahaan, dan Persistensi Laba

Determinants of Earnings Persistence in Healthcare Companies on the Indonesia Stock Exchange (2020-2024)

SILVIA LORENZA

Department of Accounting
Faculty of Economics and Business
Tanjungpura University

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of sales volatility, operating cash flow volatility, debt levels, and company size on earnings persistence. This study employed quantitative methods. Purposive sampling was used to select 20 companies over a 5 years period, resulting in a total of 100 data sets. Data collection utilized information derived from financial reports published on the official Indonesia Stock Exchange website, www.idx.co.id. The analysis techniques used by the researchers included descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination (R2) tests, simultaneous tests, and partial tests using SPSS 25 software. The results of this study indicate that sales volatility has a positive and significant effect on earnings persistence, operating cash flow volatility, and debt levels have a negative and significant effect on earnings persistence, while company size has a negative and insignificant effect on earnings persistence.

Keywords : *Sales Volatility, Operating Cash Flow Volatility, Debt Level, Company Size, and Earnings Persistence*

DETERMINAN PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Di tengah persaingan ketat industri kesehatan Indonesia, perusahaan dituntut menunjukkan kinerja keuangan yang berkelanjutan agar dianggap andal oleh investor dan kreditor. Persistensi laba menjadi indikator penting karena mencerminkan kemampuan perusahaan mempertahankan laba dari periode ke periode. Pasca pandemi dan dalam fase pemulihan ekonomi, sektor kesehatan mengalami fluktuasi pendapatan yang signifikan, termasuk penurunan laba bersih dan arus kas operasi yang sempat bernilai negatif. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya biaya operasional, perubahan regulasi, penurunan jumlah pasien, serta tingginya tingkat utang akibat kebutuhan ekspansi dan investasi fasilitas kesehatan.

Dalam perspektif teori keagenan, manajer berpotensi melakukan manajemen laba ketika menghadapi tekanan keuangan, sehingga dapat menurunkan kualitas dan persistensi laba. Sementara itu, teori sinyal menjelaskan bahwa laba yang konsisten menjadi sinyal positif bagi investor mengenai stabilitas dan prospek perusahaan. Oleh karena itu, persistensi laba menjadi perhatian utama bagi investor, kreditur, dan regulator karena berperan dalam memprediksi kinerja dan arus kas masa depan. Volatilitas penjualan dan volatilitas arus kas operasi berpotensi menurunkan persistensi laba karena mencerminkan ketidakstabilan kinerja operasional. Tingkat utang yang tinggi meningkatkan risiko keuangan dan tekanan pemenuhan kewajiban, sehingga dapat memengaruhi stabilitas laba. Di sisi lain, ukuran perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki sumber daya dan sistem pengendalian yang lebih baik untuk menjaga konsistensi laba.

Research gap dalam penelitian ini terletak pada masih adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi persistensi laba. Beberapa penelitian menemukan bahwa volatilitas penjualan dan arus kas operasi berpengaruh negatif signifikan terhadap persistensi laba, sementara penelitian lain menunjukkan bahwa ukuran perusahaan atau tingkat utang memiliki pengaruh yang berbeda, bahkan bertolak belakang. Selain itu, sebagian besar penelitian dilakukan pada sektor manufaktur atau sektor lain di luar kesehatan, sehingga belum secara khusus mengkaji karakteristik unik sektor kesehatan yang memiliki dinamika regulasi, permintaan, dan struktur pendanaan yang berbeda. Penelitian pada perusahaan sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia menjadi relevan untuk memberikan bukti empiris terbaru mengenai pengaruh volatilitas penjualan, volatilitas arus kas operasi, tingkat utang, dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba, sekaligus memperkuat pengujian teori keagenan dan teori sinyal dalam sektor kesehatan di indonesia.

2. Rumusan Masalah

1. Apakah volatilitas penjualan memiliki pengaruh terhadap persistensi laba?
2. Apakah volatilitas arus kas operasi memiliki pengaruh terhadap persistensi laba?
3. Apakah tingkat utang memiliki pengaruh terhadap persistensi laba?
4. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap persistensi laba?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh volatilitas penjualan terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor kesehatan di Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh volatilitas arus kas operasi terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor kesehatan di Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat utang terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor kesehatan di Indonesia.

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor kesehatan di Indonesia.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dengan tujuan menguji pengaruh volatilitas penjualan, volatilitas arus kas operasi, tingkat utang, dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang tersedia di situs resmi BEI www.idx.co.id. Sampel penelitian sebanyak 20 perusahaan selama 5 tahun sehingga diperoleh data penelitian dengan jumlah 100. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan software SPSS versi 25 melalui uji regresi linear berganda.

5. Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis 20 perusahaan sektor kesehatan di BEI pada periode 2020–2024 dengan 100 observasi menggunakan regresi linier berganda . Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan data berdistribusi normal (Sig. 0,200 > 0,05), uji multikolinearitas (tidak terjadi multikolinearitas), uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, sehingga model dinyatakan layak digunakan. Pengujian model dilakukan melalui uji koefisien determinasi (Adjusted R^2) yang menghasilkan nilai sebesar 0,645, artinya 64,5% variasi persistensi laba dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen. Uji F menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh terhadap persistensi laba. Tetapi secara parsial melalui uji t hasil penelitian ini menunjukkan bahwa volatilitas penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba, volatilitas arus kas operasi, dan tingkat hutang berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap persitensi laba, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap persistensi laba.

6. Penutup

a. Kesimpulan

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa volatilitas penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, yang menunjukkan bahwa fluktuasi penjualan tetap diikuti kemampuan perusahaan menjaga keberlanjutan laba.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa volatilitas arus kas operasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba, artinya semakin tidak stabil arus kas operasional, semakin rendah kemampuan perusahaan mempertahankan laba secara konsisten.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba, yang berarti semakin tinggi beban utang, semakin besar tekanan keuangan sehingga laba menjadi kurang stabil.
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap persistensi laba, sehingga besar kecilnya aset tidak secara langsung menentukan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba.

b. Keterbatasan

1. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel yang terbatas sehingga hasilnya akan lebih optimal apabila menggunakan populasi dan sampel yang lebih besar.
2. Variabel yang digunakan hanya volatilitas penjualan, volatilitas arus kas operasi, tingkat utang, dan ukuran perusahaan, sehingga penelitian

selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti tata kelola perusahaan, kepemilikan saham, dan kualitas audit.

c. Saran

1. Bagi perusahaan, disarankan menjaga stabilitas penjualan dan arus kas operasi serta mengelola utang secara optimal guna mempertahankan keberlanjutan laba dan meningkatkan kepercayaan investor.
2. Bagi investor dan kreditur, disarankan mempertimbangkan stabilitas penjualan, arus kas, struktur utang, dan ukuran perusahaan selain besarnya laba dalam pengambilan keputusan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan memperluas sektor, periode penelitian, serta menambahkan variabel lain agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iii
LEMBAR YURIDIS iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK VIII
ABSTRACT IX
RINGKASAN X
DAFTAR ISI XV
DAFTAR TABEL XVIII
DAFTAR GAMBAR XIX
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Kontribusi Penelitian 7
1.4.1 Kontribusi Teoritis 7
1.4.2 Kontribusi Praktis 8
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
2.1 Landasan Teori 11
2.1.1 Teori Keagenan 11
2.1.2 Teori Sinyal 12
2.1.3 Persistensi Laba 12
2.1.4 Volatilitas Penjualan 13
2.1.5 Volatilitas Arus Kas Operasi 14
2.1.6 Tingkat Utang 15
2.1.7 Ukuran Perusahaan 16
2.2 Kajian Empiris 18
2.3.1 Kerangka Konseptual 25

2.3.2 Hipotesis Penelitian 25
2.3.2.1 Pengaruh Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba. 25
2.3.2.2 Pengaruh Volatilitas Arus Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba 26
2.3.2.3 Pengaruh Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba 27
2.3.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba ... 28
BAB III METODE PENELITIAN 30
3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 30
3.2 Jenis dan Sumber data 30
3.3 Populasi dan Sampel 31
3.3.1 Populasi 31
3.3.2 Sampel 31
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel 33
3.4 Variabel Penelitian 34
3.4.1 Variabel Dependen 34
3.4.2 Variabel Independen 35
3.5 Metode Analisis 37
3.5.1 Statistik Deskriptif 37
3.5.2 Uji Asumsi Klasik 38
3.5.3 Analisis Regresi Berganda 40
3.5.4 Pengujian Hipotesis 41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 43
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 43
4.2 Analisis Data 44
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif 44
4.2.2 Uji Asumsi Klasik 46
4.2.2.1 Uji Normalitas 46
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas 46
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas 47
4.2.2.4 Uji Autokorelasi 48
4.2.3 Pengujian Model dan Hipotesis 49

4.2.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda 49
4.2.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 50
4.2.3.3 Uji F 50
4.2.3.4 Uji t 51
4.3 Pembahasan dan Hasil Analisis 53
4.3.1 Pengaruh Volatilitas Penjualan terhadap Persistensi Laba 53
4.3.2 Pengaruh Volatilitas Arus Kas Operasi terhadap Persistensi Laba . 55
4.3.3 Pengaruh Tingkat Utang terhadap Persistensi Laba 56
4.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba 57
BAB V PENUTUP 59
5.1 Kesimpulan 59
5.2 Keterbatasan 60
5.3 Saran 60
DAFTAR PUSTAKA 62
LAMPIRAN 67

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 18
Tabel 3. 1 Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian 32
Tabel 3. 2 Tahapan Kriteria Sampel Penelitian..... 33
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel..... 37
Tabel 4. 1 Ringkasan Perolehan Sampel berdasarkan teknik *Purposive Sampling* . 44
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif 45
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test..... 46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas..... 47
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas..... 47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi..... 48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda..... 49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... 50
Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan (Uji F) 51
Tabel 4. 10 Hasil Uji Parsial (Uji t) 51
Tabel 4. 11 Ringkasan Hasil Penelitian 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual..... 25

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah persaingan ketat industri kesehatan Indonesia, perusahaan dituntut untuk menunjukkan kinerja keuangan yang berkelanjutan agar dianggap andal oleh investor dan kreditor. Persistensi laba (earnings persistence) menjadi indikator krusial, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keuntungan dari periode ke periode. Sektor kesehatan di Indonesia menghadapi dinamika yang cukup signifikan sebagai dampak dari pandemi dan fase pemulihan ekonomi. Data publikasi Badan Pusat Statistik (2023) serta laporan keuangan emiten kesehatan di BEI menunjukkan bahwa pendapatan perusahaan kesehatan mengalami fluktuasi yang cukup tinggi, di mana beberapa perusahaan rumah sakit dan perusahaan farmasi mencatat penurunan laba bersih hingga lebih dari 30% serta arus kas operasi yang sempat bernilai negatif pada periode tertentu . Ketidakstabilan tersebut juga dipengaruhi oleh meningkatnya biaya operasional, perubahan regulasi kesehatan, serta penurunan jumlah pasien pascapandemi (Wahyuningrum, 2024). Selain itu, struktur keuangan perusahaan sektor kesehatan turut menunjukkan tekanan yang cukup besar, di mana sebagian perusahaan memiliki tingkat utang tinggi dengan rasio DER yang mencapai lebih dari 1,0 akibat kebutuhan pendanaan untuk pengembangan fasilitas kesehatan dan investasi alat medis (Safira & Puspitasari, 2023). Ketidakpastian ekonomi seperti itu juga yang dipicu oleh fluktuasi permintaan atau gangguan pasokan layanan kesehatan menimbulkan tekanan tambahan pada perusahaan (Prasetya, 2021). Dalam ranah teori keagenan, manajer sebagai agen memiliki kecenderungan untuk memanipulasi laporan keuangan demi kepentingan pribadinya, yang berpotensi mengganggu keandalan laba. Sedangkan menurut teori sinyal, konsistensi laba menjadi sinyal positif kepada pemodal dan analis mengenai kesehatan perusahaan. Keduanya menegaskan betapa pentingnya memahami determinan persistensi laba pada perusahaan sektor kesehatan, terutama di Indonesia yang mengalami dinamika pasar dan regulasi yang terus berkembang.

Persistensi laba tidak hanya penting bagi pihak internal perusahaan, tetapi juga menjadi perhatian utama bagi para pemegang saham, investor institusional, kreditur, hingga regulator pasar modal. Laba yang stabil dari tahun ke tahun memberikan gambaran bahwa perusahaan mampu mengelola risiko dengan baik serta menjaga keberlangsungan operasional dalam jangka panjang. Sebaliknya, laba yang tidak persisten menimbulkan keraguan mengenai efektivitas strategi bisnis dan kualitas laporan keuangan. Penelitian oleh Wulandari (2025) menunjukkan bahwa laba yang berfluktuasi tinggi menurunkan minat investor untuk menanamkan modal karena ketidakpastian yang ditimbulkan. Oleh sebab itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi persistensi laba, seperti volatilitas penjualan, volatilitas arus kas operasi, tingkat utang, dan ukuran perusahaan, menjadi hal yang mendesak untuk diteliti, khususnya pada sektor kesehatan yang perannya sangat vital dalam mendukung perekonomian sekaligus kesejahteraan masyarakat.

Menurut Rachmawati (2016) laba perusahaan adalah salah satu komponen laporan keuangan yang dapat digunakan oleh perusahaan atau pihak ketiga dalam mengambil keputusan. Laba suatu perusahaan dapat digunakan untuk menilai baik buruknya kinerja suatu perusahaan (Septavita, 2016). Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba diharapkan mampu menjabarkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Menurut Wijayanti (2006) informasi dalam laba memiliki peran yang sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan, baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan menggunakan laba sebagai dasar pengambilan keputusan seperti pemberian kompensasi, pembagian bonus, pengukuran kinerja serta prestasi manajer, dan dasar penentuan besarnya pengenaan pajak serta pembagian dividen.

Informasi laba yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja di masa lalu, merupakan indikator untuk memprediksi kinerja masa depan, serta dapat membantu menilai risiko pencapaian arus kas masa depan (Prasetyo & Rafitaningsih, 2015). Munawaroh (2011) menyatakan bahwa bagi para investor dan kreditur, dalam menentukan apakah perusahaan tersebut layak atau tidak

untuk diberikan tambahan modal usaha, maka harus memperhatikan informasi terkait laba perusahaan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Kasiono & Fachrurrozie (2016) laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan keberlanjutan laba di masa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan arus kas operasi yang dapat mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Volatilitas penjualan menjadi salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap persistensi laba, karena pendapatan merupakan sumber utama pembentukan laba perusahaan. Penjualan yang berfluktuasi tinggi dapat menyebabkan laba yang dihasilkan sulit diprediksi dan tidak konsisten. Hal ini berimplikasi pada tingginya risiko ketidakpastian arus kas di masa depan, yang pada akhirnya dapat menurunkan kualitas laba. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo & Wulandari (2021), semakin besar variasi penjualan maka semakin rendah persistensi laba karena perusahaan tidak mampu menjaga kestabilan kinerja keuangannya. Dalam perspektif teori sinyal, perusahaan yang mampu menjaga stabilitas penjualannya akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang sehat. Namun jika penjualan terlalu fluktuatif, hal itu justru mengirimkan sinyal negatif yang dapat mengurangi kepercayaan pasar terhadap kualitas laba yang dilaporkan. Selain penjualan, arus kas operasi juga memainkan peran penting dalam menentukan tingkat persistensi laba. Arus kas operasi yang stabil mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari aktivitas utama tanpa terlalu bergantung pada sumber eksternal. Sebaliknya, arus kas operasi yang menandakan adanya ketidakpastian dalam kegiatan operasional, sehingga laba yang diperoleh pun menjadi kurang dapat dipertahankan. Studi yang dilakukan oleh Handayani & Utomo (2023) menegaskan bahwa volatilitas arus kas operasi memiliki hubungan negatif dengan persistensi laba karena fluktuasi arus kas membuat perusahaan kesulitan menjaga keberlanjutan kinerja keuangannya. Manajemen laba ketika arus kas operasi tidak stabil demi menampilkan kinerja yang seolah-olah positif. Namun, tindakan tersebut justru dapat merugikan pemegang saham karena menurunkan kredibilitas laporan keuangan dalam jangka panjang.

Tingkat utang juga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi persistensi laba, karena keputusan pendanaan melalui utang menimbulkan kewajiban tetap berupa beban bunga yang harus dibayar perusahaan. Tingginya tingkat utang dapat memperbesar risiko keuangan yang pada akhirnya memengaruhi stabilitas laba. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Setiawan & Kurniawati (2024), perusahaan dengan leverage tinggi cenderung mengalami penurunan persistensi laba akibat adanya tekanan untuk memenuhi kewajiban keuangan, terutama ketika kondisi ekonomi tidak stabil. Konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajer semakin besar ketika perusahaan memiliki tingkat utang tinggi, karena manajer mungkin mengambil keputusan berisiko untuk memenuhi tuntutan kreditur. Struktur modal yang sehat, dengan tingkat utang yang terkendali, dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai kemampuan perusahaan dalam menjaga keberlanjutan laba.

Ukuran perusahaan juga sering dikaitkan dengan kemampuan perusahaan mempertahankan laba secara konsisten. Perusahaan besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih luas, akses pendanaan yang lebih mudah, serta diversifikasi produk dan pasar yang lebih beragam dibandingkan perusahaan kecil. Faktor-faktor tersebut dapat membantu perusahaan besar menjaga kestabilan penjualan, arus kas, dan pada akhirnya laba yang diperoleh. Penelitian oleh Gusnita & Taqwa (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap persistensi laba, karena perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik serta mampu menghadapi gejolak pasar dengan lebih efektif. Dari perspektif teori sinyal, ukuran perusahaan yang besar menjadi sinyal keandalan kinerja di mata investor, sedangkan dalam teori keagenan, perusahaan besar dianggap lebih mampu menekan perilaku oportunistik manajer karena adanya mekanisme pengawasan yang lebih ketat.

Dalam kerangka teori keagenan, perbedaan kepentingan antara pemegang saham sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen sering menimbulkan potensi konflik dalam pelaporan laba. Manajer mungkin terdorong untuk melakukan manajemen laba ketika menghadapi tekanan dari volatilitas penjualan maupun

kewajiban utang, demi menampilkan kinerja yang terlihat stabil di mata investor. Namun, tindakan tersebut dapat menurunkan keandalan laporan keuangan dan melemahkan persistensi laba yang sesungguhnya. Hal ini diperkuat oleh penelitian Silviana & Sambuaga (2022) yang menunjukkan bahwa praktik manajemen laba lebih sering terjadi pada perusahaan dengan tingkat ketidakpastian arus kas yang tinggi, sehingga laba yang dilaporkan tidak mencerminkan kondisi riil perusahaan. Oleh karena itu, teori keagenan memberikan pemahaman bahwa persistensi laba bukan hanya hasil dari faktor eksternal perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh perilaku manajer dalam mengelola informasi keuangan.

Teori sinyal menekankan bahwa laporan keuangan, khususnya laba, digunakan perusahaan sebagai sarana untuk memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek bisnis ke depan. Persistensi laba yang tinggi dianggap sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki fundamental yang kuat dan mampu menghadapi dinamika pasar. Sebaliknya, laba yang tidak konsisten mengirimkan sinyal negatif yang dapat menurunkan kepercayaan investor. Penelitian oleh Siladjaja (2025) mendukung pandangan ini, di mana perusahaan yang menunjukkan laba konsisten lebih mudah menarik investasi baru dibandingkan perusahaan dengan laba fluktuatif. Sektor kesehatan menjadi sangat penting karena kepercayaan investor dibutuhkan untuk mendukung ekspansi layanan dan pengembangan produk kesehatan yang berkesinambungan. Dengan demikian, teori sinyal menjelaskan bagaimana stabilitas laba dapat digunakan perusahaan sebagai strategi komunikasi untuk memperkuat reputasi dan meningkatkan nilai perusahaan di mata pemegang saham.

Berdasarkan berbagai temuan penelitian terdahulu, terlihat bahwa masih terdapat inkonsistensi hasil mengenai faktor-faktor yang memengaruhi persistensi laba. Beberapa penelitian menemukan bahwa volatilitas penjualan dan arus kas operasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap persistensi laba (Handayani & Utomo, 2023), sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda dengan menekankan bahwa faktor ukuran perusahaan lebih dominan (Nugraha & Riharjo, 2022). Demikian pula, tingkat

utang pada sebagian penelitian terbukti menurunkan persistensi laba (Setiawan & Kurniawati, 2024), namun ada penelitian lain yang menyatakan bahwa utang justru dapat memperkuat disiplin manajerial sehingga berpengaruh positif terhadap keberlanjutan laba. Perbedaan hasil penelitian tersebut menandakan bahwa isu persistensi laba masih menjadi perdebatan akademis yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian pada sektor kesehatan di Indonesia diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris baru dan memperkaya literatur mengenai determinan persistensi laba. Dengan mempertimbangkan pentingnya persistensi laba bagi investor, kreditur, maupun regulator, serta adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian mengenai pengaruh volatilitas penjualan, volatilitas arus kas operasi, tingkat utang, dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba pada sektor kesehatan di Indonesia menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana faktor-faktor keuangan dan karakteristik perusahaan berperan dalam menjaga keberlanjutan laba. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan mampu memperkuat penerapan teori keagenan dan teori sinyal dalam menjelaskan perilaku manajerial serta implikasinya terhadap kualitas informasi keuangan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki kontribusi praktis bagi perusahaan dalam menjaga kepercayaan pasar, tetapi juga memberikan kontribusi akademis dalam memperkaya literatur akuntansi, khususnya pada bidang kualitas laba dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada permasalahan tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah volatilitas penjualan memiliki pengaruh terhadap persistensi laba?
2. Apakah volatilitas arus kas operasi memiliki pengaruh terhadap persistensi laba?

3. Apakah tingkat utang memiliki pengaruh terhadap persistensi laba?
4. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap persistensi laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh volatilitas penjualan terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor kesehatan di Indonesia.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh volatilitas arus kas operasi terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor kesehatan di Indonesia.
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat utang terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor kesehatan di Indonesia.
8. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor kesehatan di Indonesia.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis melalui penggunaan Teori Keagenan dan Teori Sinyal sebagai dasar analisis hubungan antara volatilitas penjualan, volatilitas arus kas operasi, tingkat utang, ukuran perusahaan, dan persistensi laba. Teori Keagenan, ketidakstabilan penjualan, arus kas, serta tekanan utang dapat memengaruhi perilaku manajer dalam menyajikan laba sehingga berdampak pada tingkat persistensi laba. Sementara itu, Teori Sinyal menjelaskan bahwa laba yang persisten menjadi sinyal positif bagi investor dan kreditur, sedangkan fluktuasi informasi keuangan memberikan sinyal negatif terhadap prospek perusahaan. hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam bidang ilmu akuntansi keuangan dan menjawab berbagai permasalahan yang menyebabkan persistensi yang diukur dengan

menggunakan variabel volatilitas penjualan, volatilitas arus kas operasi, tingkat utang dan ukuran perusahaan. Informasi dalam penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian- penelitian persistensi laba berikutnya.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi Investor

   Hasil dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan sebelum melakukan investasi pada perusahaan publik yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Kreditur

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi kreditur sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pinjaman.

3. Bagi Universitas

   Hasil dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi serta pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang akuntansi keuangan.

4. Bagi Akademisi

   Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai kajian literatur dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

5. Bagi Peneliti

   Penelitian ini juga dijadikan sebagai acuan dalam menambah pengetahuan serta wawasan terkait faktor yang menyebabkan terjadi persistensi laba, dan apakah terdapat pengaruh dari volatilitas penjualan, volatilitas arus kas operasi, tingkat utang dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Gambaran kontekstual penelitian dalam penulisan ini terdiri dari :

BAB I : Pada penelitian ini terdiri dari latar belakang penelitian yang berupa fenomena seperti Faktor-faktor keuangan seperti volatilitas penjualan, volatilitas arus kas operasi, tingkat utang, dan ukuran perusahaan memiliki peranan penting dalam menjelaskan dinamika persistensi laba . Selain itu, dijelaskan alasan peneliti melakukan pengambilan judul penelitian, yaitu untuk mengetahui apakah volatilitas penjualan, volatilitas arus kas operasi, tingkat utang, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap persistensi laba . Terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian. Bab ini juga menyertakan gambaran kontekstual penelitian tentang pengaruh persistensi laba pada perusahaan sektor kesehatan di bursa efek Indonesia pada periode 2020-2024.

BAB II: Pada penelitian ini terdapat teori keagnean dan teori sinyal yang digunakan untuk mendukung penelitian. Tinjauan pustaka mencakup penelitian terdahulu yang didalam kajian empiris atau penelitian yang relevan dari studi sebelumnya (seperti pengaruh variabel independen terhadap persistensi laba dengan hasil yang tidak konsisten), hingga kerangka konseptual yang digambarkan dalam bentuk diagram (menunjukkan hubungan antara X_1: Volatilitas Penjualan, X_2: Volatilitas Arus Kas Operasi, X_3: Tingkat Utang, X_4: Ukuran Perusahaan terhadap Y: Persistensi Laba. Bab ini ditutup dengan hipotesis penelitian (H1 hingga H4) yang menyatakan pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen secara parsial, simultan.

BAB III: Di bab tiga penelitian ini terdapat metode penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan kuantitatif deskriptif dan korelasional dengan pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diambil di situs resmi BEI www.idx.co.id. Dijelaskan waktu (Agustus hingga Oktober 2025). Jumlah populasi sekitar 38 perusahaan yang di sektor kesehatan, dengan penentuan sampel menggunakan purposive sampling sebanyak 20 perusahaan. Bab ini juga membahas variabel penelitian (definisi operasional variabel), serta metode pengujian dan analisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda dengan perangkat lunak SPSS versi 25.

BAB IV: Pada bab empat melampirkan hasil dari perhitungan data penelitian, seperti statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta hasil regresi linier berganda untuk menguji hipotesis. Selain itu, pada bab ini akan dijelaskan terkait hasil akhir dari perhitungan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen berpengaruh berpengaruh positif.

BAB V: Pada bab lima menjadi bab penutup untuk penelitian, baik kesimpulan yang merangkum hasil penulisan peneliti, serta keterbatasan dan saran yang akan peneliti sampaikan.